



**ANALISA LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana S1

Jurusan Akuntansi

Oleh :

RESTI YAVAREZIR

05.955.026

**PROGRAM EKSTENSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2008

No. Alumni Universitas	RESTI YAVAREZI R	No. Alumni Fakultas
BIODATA		
<p>a).Tempat/Tanggal Lahir: Padang/20 Januari 1984 b). Nama Orang Tua: Rosman dan Almh. Turti Herawati c). Fakultas: Ekonomi d).Jurusan: Akuntansi e).No. Bp 05955026 f).Tanggal Lulus: 1 November 2008 g).Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h). IPK : 2,80 i).Lama Studi : 3 tahun 2 bulan j). Alamat Orang Tua: Wisma Indah VII Blok I No. 7 Tabing Padang</p>		

Analisa Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Skripsi S-1 oleh Resti Yavarezi R
Pembimbing : Dr. Yurniwati, MS, Akt

ABSTRAK

Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan perusahaan, kinerja perusahaan dan hasil yang telah dicapai perusahaan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari keseluruhan proses akuntansi yang berisikan informasi berupa data-data keuangan perusahaan yang akan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Analisa rasio merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk menganalisa dan menginterpretasikan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan. Dengan analisa rasio dapat diketahui kondisi dari posisi keuangan suatu perusahaan apakah posisi keuangannya baik atau buruk, serta dapat mengungkapkan kinerja yang telah dicapai perusahaan pada periode tertentu.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisa rasio. Ada 4 variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *Liquidity Ratio*, *Solvability Ratio*, *Activity Ratio* dan *Profitability Ratio*. *Liquidity Ratio* diwakili oleh *Current Ratio* dan *Quick Ratio*, *Solvability Ratio* diwakili oleh *Debt To Equity Ratio* dan *Debt To Total Assets*, *Activity Ratio* diwakili oleh *Total Assets Turnover* dan *Inventory Turnover*, *Profitability Ratio* diwakili oleh *NPM*, *ROA*, *ROI*, *ROE*, dan *Operating ratio*. Hasil pengujian sampel pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki liquidity ratio yang baik belum tentu memiliki solvability ratio yang baik juga begitu juga dengan activity ratio dan profitability ratio.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal: 1 November 2008

Abstrak ini telah disetujui penguji.

Penguji

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	Drs. Fauzi Saad, Akt	Dra. Sri Dewi Edmawati, MSi, Akt	Firdaus SE, MSi

Mengetahui:

Ketua Jurusan Akuntansi

Dra. Sri Edmawati, Msi, Akt

Nama

Tanda Tangan

Alumnus telah terdaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor Alumnus:

	Petugas Fakultas / Universitas	
No. Alumni Fakultas :	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas :	Nama	Tanda Tangan

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan perusahaan, kinerja perusahaan dan hasil yang telah dicapai perusahaan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari keseluruhan proses akuntansi yang berisikan informasi berupa data-data keuangan perusahaan yang akan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

Laporan keuangan memberikan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan yang terdiri atas: *Neraca* merupakan laporan yang menunjukkan posisi aktiva, hutang dan modal suatu perusahaan pada saat tertentu, *Laporan Laba Rugi* merupakan laporan yang menunjukkan penghasilan dan biaya suatu perusahaan selama periode tertentu, *Laporan Perubahan Ekuitas*, *Laporan Arus Kas*, dan *Catatan atas laporan keuangan*.

Pada awalnya laporan keuangan hanyalah sebagai alat penguji dari berbagai pekerjaan bagian pembukuan. Tetapi seiring perkembangannya, laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk menilai posisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan akan banyak memberikan manfaat bagi penggunanya apabila di analisis lebih lanjut. Sehingga dengan

analisis tersebut, pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil keputusan yang tepat yang berkaitan dengan perusahaan tersebut.

Penyajian laporan keuangan mempunyai tujuan untuk menyediakan informasi dalam menaksir prospek aliran kas, informasi tentang kondisi keuangan perusahaan, memberikan informasi tentang kinerja dan laba perusahaan, dan informasi tentang bagaimana dana diperoleh dan bagaimana dana tersebut digunakan. Tujuan lainnya dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi dimana manajer dapat membuat keputusan yang terbaik bagi kepentingan pemilik, dimana pemilik dapat menilai kinerja manajemen, serta sebagai penjelasan dan interpretasi untuk membantu pemakai laporan keuangan memahami informasi keuangan yang disediakan.

Pengguna atau pemakai laporan keuangan dapat dibedakan atas pihak ekstern dan pihak intern. Dimana pihak ekstern adalah investor, pemerintah, masyarakat, kreditur, serikat buruh, badan pengelola pasar modal (Bappepam), sedangkan pihak intern adalah manajemen perusahaan dan karyawan. Antara pengguna laporan keuangan yang satu dengan yang lainnya mempunyai kepentingan yang berbeda. Investor memerlukan informasi laporan keuangan untuk membantu dalam mengambil keputusan dalam melakukan investasi, apakah harus membeli, menahan atau menjual investasinya. Laporan keuangan bagi pemerintah bermanfaat untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar pajak. Bagi kreditur laporan keuangan bermanfaat untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mengembalikan modal yang dipinjam perusahaan. Karyawan berkepentingan terhadap laporan keuangan agar perusahaan selalu berkembang

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Pada tahun 2004 sampai tahun 2007, hampir dari setengah dari keseluruhan sampel perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi untuk memenuhi kewajibannya. Tetapi jika dilihat dari kemampuan masing-masing perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dari tahun ke tahun selama masa periode penelitian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan atau secara rata-rata perusahaan mengalami penurunan nilai liquidity ratio setiap tahunnya yang berarti bahwa perusahaan mengalami penurunan kemampuan dalam memenuhi kewajibannya.
2. Untuk tahun 2004 sampai tahun 2007, sebagian besar perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki rasio solvabilitas yang rendah yang berarti bahwa perusahaan tersebut memiliki resiko perusahaan yang rendah yang juga berarti semakin besar perlindungan terhadap kerugian kreditur dalam peristiwa likuidasi.
3. Pada tahun 2004 sampai dengan tahun 2007, hanya sebagian kecil perusahaan (berkisar antara 4 sampai dengan 5 perusahaan) yang memiliki nilai rasio activity yang tinggi, yang berarti bahwa hanya sebagian kecil perusahaan yang dapat memanfaatkan secara efektif penggunaan aktiva untuk memperoleh pendapatan dan hanya sebagian kecil perusahaan yang

DAFTAR REFERENSI

- Belkaoui, Ahmed Riahi**, *Accounting Theory*, Terjemahan Marwata dkk, 4th edition, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2000
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F**, *Manajemen Keuangan*, Buku 1, Edisi kedelapan, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2001
- Dwi Karya Susilawati, Christine**, *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur*, Jurnal Ilmiah Akuntansi, Volume 5, Nomor 2, 2005
- Keown, Arthur J, dkk**, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Terjemahan Chaerul D. Djakman, Buku 1, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 1999
- Lukviarman, Niki**, *Manajemen Keuangan*, Diktat Kuliah Universitas Andalas (tidak diterbitkan)
- Meriewaty, Dian dan Setyani, Astuti Yuli**, *Analisa Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Kinerja Pada Perusahaan di Industri Food and Beverage Yang Terdaftar di BEI*, Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia, Volume 7, Nomor 2, 2003
- Nelmanita**, *Analisa Kinerja Keuangan Industri Textile Indonesia*, Skripsi Mahasiswa Universitas Andalas (tidak diterbitkan), 2003
- Tandelilin, Eduardus**, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 2004
- Warren, Carl S, dkk**, *Prinsip-prinsip Akuntansi*, Terjemahan Alfonsus Sirait dan Helda Gunawan, Buku 2, Edisi 19, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2000
- Warren, Carl S, dkk**, *Accounting Pengantar Akuntansi*, Terjemahan Ana Farahmita, dkk, Buku 1, Edisi 21, Penerbit Salemba Empat, 2005